**BAB VII**

**KESIMPULAN**

**7.1 Kesimpulan**

 Dari hasil Perencanaan Bangunan Sistem Pengolahan Air Minum, maka didapatkan kesimpulan perencanaan sebagai berikut :

* 1. Berdasarkan hasil total debit yang direncanakan dan mengenai ketersediaan air baku maka perlu dilakukan pentahapan pembangunan instalasi pengolahan air minum yaitu :
* Tahap I dengan kapasitas Produksi : 300 L/dtk

Tahap I ini diperkirakan akan tercapai pada tahun 2019

* Tahap II dengan kapasitas Produksi : 300 L/dtk

Dalam pemenuhan kapasitas produksi untuk tahap II ini disediakan lahan kosong sebagai persiapan pemenuhan produksi tahap selanjutnya yakni 300 L/dtk

* 1. Berdasarkan pada tinjauan kualitas air baku dengan standar air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492/Menkes/Per/IV/2010, maka parameter yang tidak memenuhi standar adalah besi dan kekeruhan.
	2. Bangunan pengolahan air minum untuk daerah pelayanan di Wilayah Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Cimanggung dirancang secara lengkap yang terdiri dari unit Intake, Koagulasi, Flokulasi, Sedimentasi, Filtrasi, Pembubuhan Desinfektan dan Reservoar.
	3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang telah diperhitungkan untuk pembangunan Rencana Instalasi Pengolahan Air Minum Di Kecamatan Jatinangor dan Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang adalah sebesar **Rp 17,450,000,000,-** ( *Tujuh Belas Milyar Empat Ratus Lima Puluh Juta Rupiah* ).